

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM
MENGEMBANGKAN PAKET WISATA TEMIANGAN HILL
LAMPUNG BARAT**

¹Dena Arlian Dinda, ²Ali Murtopo, ³Damara Saputra Siregar

¹ Mahasiswa Program Studi Perjalanan Wisata, ² Dosen Program Studi Perjalanan
Wisata

Politeknik Negeri Lampung

Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10 Rajabasa Bandar Lampung

Telp. (0721) 703995, Fax (0721) 787309

ABSTRACT

Temiang Hill is one of the natural attractions in West Lampung district with its beautiful natural potential. The beautiful natural potential of Temiang Hill is combined with quite interesting tourist activities, so that it can make tourists interested in visiting Temiang Hill. Writing this final project aims to describe the role of the tourism awareness group in developing tour packages and to describe the tour packages made by the Temiang Hill tourism awareness group. The data collection methods used were interviews, observations, and documentation related to Temiang Hill. The results of this final project show how the role that the Temiang Hill tourism awareness group can play in developing tour packages in order to increase the utilization of the Temiang Hill tour packages.

Keyword: Pokdarwis, the role of Pokdarwis, Tour Package

ABSTRAK

Temiang Hill merupakan salah satu wisata alam yang berada di kabupaten Lampung Barat dengan potensi alamnya yang indah. Potensi alam Temiang Hill yang indah dipadukan dengan kegiatan wisata yang cukup menarik, sehingga mampu membuat wisatawan tertarik berkunjung ke Temiang Hill. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kelompok sadar wisata dalam mengembangkan paket wisata dan mendeskripsikan paket wisata yang dibuat kelompok sadar wisata Temiang Hill. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Temiang Hill. Hasil dari Tugas Akhir ini menunjukkan bagaimana peran yang dapat dilakukan kelompok sadar wisata Temiang Hill dalam mengembangkan paket wisata agar dapat meningkatkan pemanfaatan paket wisata Temiang Hill.

Kata kunci: Pokdarwis, Peran Pokdarwis, Paket Wisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lampung Barat merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung yang daerahnya di dominasi perbukitan, karena berada di daerah dataran tinggi. Lampung Barat menjadi penghasil kopi terbesar yang ada di Lampung, dengan lahan perkebunan kopinya yang luas. Lampung Barat juga memiliki potensi berupa keindahan alam, kuliner khas, dan adat budayanya yang masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Lampung Barat. Potensi yang dimiliki Lampung Barat tersebut dimanfaatkan dan dikelola dengan baik sehingga memunculkan tempat-tempat wisata yang menarik, salah satunya wisata alam Temiangan Hill Lampung Barat.

Temiangan Hill merupakan salah satu destinasi wisata di Lampung Barat yang berada di Desa Tri Mulyo, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat. Temiangan Hill dibuka pada bulan Agustus 2018. Nama Temiangan Hill ini diambil dari nama bukit Temiangan, dan Hill yang artinya bukit atau puncak. Jadi, arti nama Temiangan Hill adalah

bukit Temiangan. Jarak Tempuh dari ibu kota Lampung Barat (liwa) 70 km, sedangkan Jarak tempuh dari ibu kota Povinsi Lampung ke Temiangan Hill 200 km.

Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Temiangan Hill sudah menyediakan paket wisata untuk wisatawan yang ingin berwisata di Temiangan Hill, yang mana didalam paket wisata tersebut sudah mencakup biaya tiket masuk, sewa tenda, jasa ojek Temiangan Hill pulang dan pergi, serta makan-dan minum. Tujuan dibuatnya paket wisata oleh Pokdarwis untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi dan membantu wisatawan melakukan kegiatan wisatanya menjadi lebih terarah. Namun, kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke Temiangan Hill lebih memilih mandiri dan belum maksimal dalam memanfaatkan paket wisata.

Penjelasan diatas dan data yang diperoleh penulis terkait pemanfaatan paket wisata, menunjukkan banyak wisatawan yang berwisata ke Temiangan Hill lebih memilih mandiri dan belum memanfaatkan paket wisata yang

dibuat oleh Pokdarwis sehingga penulis terdorong untuk membahas pengembangan paket wisata dengan judul “Peran Kelompok Sadar wisata Dalam Mengembangkan Paket Wisata Temiangan Hill Lampung Barat”. Diharapkan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi dalam mengembangkan paket wisata.

TUJUAN

Adapun tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah mendeskripsikan peran kelompok sadar wisata dalam mengembangkan paket wisata Temiangan Hill dan mendeskripsikan paket wisata yang dibuat kelompok sadar wisata Temiangan Hill.

METODE PELAKSANAAN

Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan di Politenik Negeri Lampung yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta No. 10, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung. Pengamatan secara langsung untuk Laporan Tugas Akhir ini di bukit Temiangan Hill desa Tri Mulyo, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat, Lampung. Waktu

pengamatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 september 2021- 13 januari 2022.

METODE ANALISIS DATA

Data yang dibutuhkan dalam membuat Laporan Tugas Akhir ini berupa informasi terkait Temiangan Hill berupa catatan peristiwa yang terjadi yang diperoleh penulis melalui obseravsi atau pengamatan langsung, kemudian data yang diperoleh melalui wawancara untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari narasumber terkait Temiangan Hill, juga metode pengumpulan data berupa dokumentasi untuk memperoleh dokumen kunjungan wisatawan, SK, struktur organisasi Pokdarwis, dan brosur paket wisata. Metode pengumpulan data tersebut dilakukan penulis untuk mendukung kelengkapan data Laporan Tugas Akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kelompok Sadar Wisata

Pokdarwi Temiangan Hill terbentuk pada tanggal 11 juni 2020. Pokdarwis Temiangan Hill

merupakan kepengurusan yang berada dibawah naungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Lampung Barat. Adapun jumlah kelompok sadar wisata Temiangan Hill yaitu berjumlah 15 orang. Semua yang ada dalam lembaga Pokdarwis terdiri dari *stakeholder* di desa seperti, tokoh masyarakat yang disebut oleh masyarakat sebagai peratin dan juga pemudanya. Berdirinya Pokdarwis Temiangan Hill ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam membuat paket wisata Temiangan Hill, Pokdarwis menggabungkan beberapa komponen pariwisata seperti, atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan juga kuliner untuk wisatawan yang berwisata. Adapun peran Pokdarwis dalam mengembangkan paket wisata Temiangan Hill sebagai berikut:

A. Melakukan Survei.

Dalam membuat paket wisata Temiangan Hill, Pokdarwis harus terlebih dahulu melakukan survei untuk mengetahui keadaan atau kondisi di lapang baik lingkungan maupun di

tempat wisata. Survei ini merupakan tahap awal yang perlu dilakukan Pokdarwis Temiangan Hill sebelum merencanakan suatu kegiatan wisata. Sehingga, dapat mengetahui potensi apa saja yang ada di Temiangan Hill untuk ditawarkan kepada wisatawan yang akan berkunjung. Adapun survei yang perlu dilakukan Pokdarwis dalam membuat paket wisata Temiangan Hil antara lain:

1. Survei Lokasi.

Temiangan Hill merupakan destinasi wisata alam yang berada di diwilayah Pemangku Talang Panjang 2 dan 4 di Desa Tri Mulyo, Kecamatan Gedung Surian, Lampung barat. untuk jarak tempuh dari ibu kota Lampung Barat (liwa) ke destinasi wisata Temiangan Hilll yaitu 70 km. Sedangkan, waktu tempuh dari bawah bukit menuju atas bukit Temiangan yaitu 45 menit dengan ketinggian 1.290 Mdpl. Temiangan Hill merupakan tempat wisata

dengan daya tarik pemandangan alamnya yang indah berupa bentang alam yang mempesona dengan hamparan pepohonan yang hijau, keindahan *sunset* dan *sunrise*, serta keindahan gumpalan kabut tebal yang menyerupai awan, yang membuat Temiangan Hill juga dikenal dengan destinasi wisata negeri atas awan. Survei lokasi dalam membuat paket wisata perlu dilakukan untuk mengetahui daya tarik apa saja yang terdapat di destinasi wisata untuk ditawarkan kepada wisatawan.

2. Survei Transportasi.

Transportasi merupakan alat untuk membantu perpindahan barang muatan dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam membuat paket wisata Pokdarwis perlu melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kendaraan apa yang dapat digunakan untuk mengantarkan wisatawan menuju bukit Temiangan.

Dalam hal ini Transportasi yang digunakan untuk membawa wisatawan ke atas bukit Temiangan berupa kendaraan roda dua (motor), disebabkan akses jalan menuju keatas bukit hanya bisa dilalui dengan motor. Dan untuk motor yang digunakan membawa wisatawan ke atas bukit Temiangan Hill yaitu motor *trail* atau motor khusus yang sudah dimodifikasi agar dapat melalui akses jalan yang cukup terjal dan juga licin disaat hujan.

3. Survei Kuliner:

Dalam membuat paket wisata Temingan Hill Pokdarwis perlu melakukan survei kuliner untuk mengetahui kuliner apa saja yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Untuk kuliner yang biasa ditawarkan Pokdarwis kepada wisatawan yang berwisata ke Temiangan Hill berupa nasi dan lauk (ayam, ikan, telur). Namun, bagi wisatawan yang ingin memesan makanan lain maka,

Pokdarwis juga siap untuk menyiapkan *request* makanan tersebut. Selain itu, Pokdarwis Temiangan Hill juga perlu melakukan survei fasilitas pendukung untuk menunjang kebutuhan wisatawan yang berwisata ke Temiangan Hill seperti fasilitas kantin yang menyediakan makanan dan minuman berupa makanan berat, makanan ringan, dan minuman untuk wisatawan.

4. Survei Akomodasi.

Akomodasi pariwisata merupakan segala sesuatu yang disediakan oleh pihak penyedia jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat berwisata. Disebabkan Temiangan Hill lokasinya terletak di atas bukit dan juga tidak tersedianya penginapan seperti hotel. Maka, untuk memudahkan wisatawan menikmati dan mengunjungi objek wisata alam Temiangan Hill dengan waktu yang relatif lama dibutuhkan akomodasi atau penginapan.

Untuk penginapan yang ditawarkan kepada wisatawan yaitu penginapan berupa *homestay* lengkap dengan pelayanan dan fasilitas yang cukup memadai seperti, kamar tidur, ojek Temiangan, juga makan dan minum. Selain itu, Pokdarwis juga menyediakan penyewaan tenda, untuk wisatawan yang ingin bermalam di Temiangan Hill atau yang akan mengadakan kegiatan *camping*. Dalam membuat paket wisata Temiangan Hill Pokdarwis harus terlebih dahulu melakukan survei penginapan untuk mengetahui dan memastikan bahwa penginapan tersebut tersedia fasilitas dan pelayanan yang baik dan siap dipakai.

5. Survei Suvenir / Oleh-Oleh.

Adapun suvenir atau oleh-oleh yang ada di Temiangan Hill berupa suvenir kaos yang bertuliskan Temiangan Hill dan oleh-oleh berupa keripik dan bubuk kopi robusta khas Lampung Barat hasil olahan dari masyarakat desa. Dan

dalam membuat Paket wisata Temiangan Hill, Pokdarwis perlu melakukan survei untuk mengetahui bahwa souvenir dan oleh-oleh tersebut tersedia untuk wisatawan.

6. Survei Keamanan.

Keamanan merupakan kondisi yang sangat penting untuk kenyamanan wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi wisata. Oleh sebab itu, Pokdarwis Temiangan Hill perlu melakukan survei keamanan terlebih dahulu sebelum merencanakan suatu kegiatan untuk wisatawan. Survei keamanan perlu dilakukan untuk mengetahui keamanan secara umum pada tempat wisata, baik dari keamanan lingkungan dan sikap tidak mengganggu wisatawan atau premanisme. Salah satu hal yang perlu dilakukan Pokdarwis dalam memberikan rasa aman untuk wisatawan yang berwisata ke Temiangan Hill yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk selalu beramah tamah kepada

wisatawan, dan memberikan rasa aman kepada wisatawan selama berwisata. Salah satu hal yang dilakukan Pokdarwis dalam memberikan rasa aman kepada wisatawan yaitu dengan menyediakan tempat parkir dengan penjagaan yang baik, untuk menjaga kendaraan wisatawan yang dititipkan.

B. Menentukan Target

Membuat produk paket wisata Temiangan Hill Pokdarwis perlu menentukan target penjualan agar dapat mempunyai harapan tumbuh dan berkembang dalam menjalankan bisnis di sektor pariwisata. Adapun target penjualan yang menjadi target kelompok sadar wisata Temiangan Hill dalam menawarkan paket wisata yang dibuat oleh Pokdarwis yaitu kaum anak muda (milenial) dan masyarakat umum yang usianya kira-kira 17-35 tahun. Karena paket yang ditawarkan Pokdarwis berupa paket wisata alam dengan kegiatan *camping* yang cocok untuk kalangan milenial yang masih menyukai

kegiatan eksplor alam dan mampu melakukan kegiatan di alam bebas seperti bertahan ditempat yang dingin di atas bukit serta kegiatan *camping* ini juga menjadi *trend* yang banyak diminati oleh kaum milenial.

C. Menentukan Jenis Paket

Dibuatnya paket wisata Temiangan Hill oleh Pokdarwis untuk membantu wisatawan mendapatkan kemudahan terkait informasi Temiangan Hill dan juga membantu kegiatan wisatanya menjadi lebih terarah. Sekaligus, upaya Pokdarwis untuk membantu anggota Pokdarwis dan masyarakat sekitar dibidang ekonomi. Untuk paket wisata Temiangan Hill yang dibuat oleh Pokdarwis merupakan *ready made tour*, yang mana jenis paketnya adalah paket wisata alam berupa *camping*.

D. Mendesain Paket Wisata

Dalam membuat paket wisata Pokdarwis Temiangan Hill perlu mendesain paket wisata yang menarik agar wisatawan lebih mudah mengingat pesan yang disampaikan pada produk paket wisata tersebut.

Dalam membuat paket wisata Temiangan Hill Pokdarwis juga perlu memiliki kemampuan membuat kata-kata pada teks (*woard of text*) pada paket wisata, sebab dengan membuat kata-kata pada teks paket wisata itu akan membuat paket wisata terlihat lebih menarik dan dengan kata-kata pada teks tersebut juga dapat membantu untuk menyampaikan informasi atau pesan terkait daya tarik dan kegiatan wisata yang akan dilakukan wisatawan sehingga, informasi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami dengan baik.

E. Melakukan Pemasaran/ Marketing Paket Wisata.

Pemasaran (*marketing*) sangat dibutuhkan untuk memasarkan suatu produk. Oleh sebab itu, Pokdarwis Temiangan Hill perlu meningkatkan kemampuan dibidang pemasaran (*marketing*) untuk mengenalkan produk paket wisata yang dibuat oleh Pokdarwis. Dalam memasarkan suatu produk tidak hanya dilakukan secara langsung seperti menyebar brosur tetapi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan *digital marketing* untuk menerapkan pemanfaatan

teknologi dalam pemasaran. Dalam memasarkan produk paket wisata Temiangan Hill Pokdarwis telah memanfaatkan *digital marketing* melalui media sosial Temiangan Hill.

Dari poin-point tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil survei yang dilakukan penulis menunjukkan sebanyak 85% responden pernah berkunjung ke Temiangan Hill, dan kebanyakan dari responden mengetahui adanya paket wisata Temiangan Hill namun, responden mengetahui adanya paket wisata memperoleh informasi dari teman, bukan informasi dari media sosial Temiangan Hill atau pemasaran yang dilakukan Pokdarwis. Selain itu, hasil survei tersebut juga menunjukkan masih banyak responden yang tidak mengetahui adanya paket wisata Temiangan Hill.

2. Paket Wisata Temiangan Hill Lampung Barat

Paket wisata adalah gabungan dari berbagai komponen pariwisata yang disusun dengan tujuan untuk memudahkan seseorang atau sekelompok orang mendapatkan informasi terkait kegiatan wisatanya,

Dimana kegiatan Wisata tersebut sudah diatur dengan perencanaan yang baik. Pokdarwis sudah menyediakan paket wisata Temiangan Hill untuk wisatawan dengan harga yang berbeda-beda, dan juga Pokdarwis Temiangan Hill menyediakan paket penginapan *homestay* untuk wisatawan.

Harga Paket wisata yang ada di Temiangan Hill tersebut sudah ditetapkan Pokdarwis dengan berbagai pertimbangan, tentunya dengan alasan paket wisata yang ditawarkan sesuai dengan fasilitas yang diberikan untuk wisatawan sebagai berikut:

1. Parkir
2. biaya ojek Temiangan Hill menaiki dan menuruni bukit
3. Tiket masuk
4. Makan dan Kopi 2 x 1 orang
5. *sleeping bag*
6. Tenda
7. Kayu bakar

Paket wisata yang dibuat Pokdarwis terbagi menjadi 3 pilihan yaitu paket wisata per satu orang, paket wisata per dua orang, dan paket wisata per tiga orang. Paket wisata yang ditawarkan Pokdarwis kepada wisatawan belum tersedia Pemandu

wisata namun, jika sewaktu wisatawan membutuhkan layanan tambahan seperti pemandu wisata maka, Pokdarwis siap menyediakan pemandu wisata tersebut.

Manfaat adanya paket wisata Temiangan Hill ini selain membantu memudahkan wisatawan dalam mencari informasi Terkait Temiangan, dan membantu membuat kegiatan wisatanya menjadi lebih terarah, paket wisata ini juga dapat membantu anggota Pokdarwis dan masyarakat sekitar dibidang ekonomi seperti, tukang ojek, tukang cuci tenda, tukang masak, penjual kayu bakar, penyewa penginapan, dan penjual suvenir atau oleh-oleh

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan didalam Tugas Akhir maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Temiangan Temiangan Hill merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi alam yang indah, yang mampu dikelola oleh Pokdarwis dan dimanfaatkan menjadi sebuah usaha pariwisata berupa paket wisata. Adapun peran Pokdarwis dalam

mengembangkan paket wisata Temiangan Hill yaitu dengan melakukan survei untuk mengetahui kondisi di lingkungan tempat wisata berupa (survei lokasi, survei transportasi, survei kuliner, survei akomodasi, dan survei keamanan), Selanjutnya Pokdarwis dapat menentukan target penjualan yaitu kaum milenial dan masyarakat umum dengan usia kisaran 17-35 tahun, menentukan jenis paket wisata berupa paket wisata alam dengan kegiatan *camping*, menetapkan harga jual paket wisata dengan menggunakan metode *fixed cost* dan variabel *cost* untuk mengetahui penetapan harga paket wisata sesuai dan menguntungkan pengelola, mendesain paket wisata agar paket terlihat menarik, serta melakukan pemasaran untuk mengenalkan produk paket wisata Temiangan Hill kepada masyarakat luas.

2. Paket wisata yang ditawarkan Pokdarwis Temiangan Hill kepada wisatawan berupa paket wisata per satu orang, paket wisata per dua orang, dan paket wisata

pertiga orang serta paket penginapan *homestay* untuk wisatawan. Tujuan dibuatnya paket wisata oleh Pokdarwis Temiangan Hill untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi Temiangan Hill dan membantu membuat kegiatan wisatanya menjadi lebih terarah, juga memberikan dampak positif di bidang ekonomi untuk masyarakat sekitar dan Pokdarwis selaku pengelola.

Saran

Berdasarkan pembahasan didalam Tugas Akhir ini maka penulis memberikan saran.

1. Dalam mengembangkan paket wisata Pokdarwis perlu melakukan pengembangan paket wisata Temiangan Hill sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan paket wisata dengan cara melakukan survei, menentukan target, menentukan jenis paket wisata, menetapkan harga jual paket wisata, mendesain paket wisata, dan juga melakukan pemasaran. Serta Pokdarwis perlu meningkatkan keaktifannya dalam memasarkan paket wisata Temiangan Hill di

media sosial, agar kedepannya paket wisata tersebut dapat diketahui masyarakat luas dan juga mampu dimanfaatkan dengan maksimal oleh wisatawan yang berkunjung atau berwisata di Temiangan Hill.

2. Paket wisata dan paket penginapan *homestay* yang dibuat Pokdarwis Temiangan Hill sebaiknya dibuat lebih banyak bervariasi baik dari media sosial dan konten dari paket wisata Temiangan Hill untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih membuat paketnya semakin terlihat lebih menarik.

REFERENSI

- Fajri, K., & Hidayat, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengemasan Paket Wisata Di Mandalajati Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, hal 49-60.
- Lumanauw, N. (2020). Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus Di PT. Golden Kris Tours, Bali). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 19-30.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata

- Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Rahim, F. (2012). *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Wulandari, J. N., & Bastaman, W. N. U. (2019). Perancangan Produk Fesyen Sebagai Suvenir Dengan Inspirasi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).
- Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.
- Wulandari, J. N., & Bastaman, W. N. U. (2019). Perancangan Produk Fesyen Sebagai Suvenir Dengan Inspirasi Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).